

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu tempat kewirausahaan, tenaga kerja, dan modal sumber daya alam berkumpul. Perusahaan berusaha untuk mencapai keuntungan maksimal, meningkatkan kehidupan pemilik, dan mengoptimalkan investasi. Pertumbuhan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kebijakan yang diterapkan oleh para manajer di dalam perusahaan. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan dapat mengambil berbagai upaya, salah satunya adalah merumuskan strategi bisnis yang tepat dan baik dalam melakukan suatu kegiatan sehingga perusahaan menanamkan modal termasuk dalam hal efisiensi investasi.

Efisiensi investasi merupakan suatu kegiatan investasi dimana investasi yang dilakukan sesuai dengan harapan perusahaan. Suatu investasi dapat dikatakan efisien jika tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan tidak mengalami adanya suatu penyimpangan. Kata efisien dapat di artikan sebagai menyelesaikan suatu hal dengan mampu dan tepat waktu. Suatu investasi dianggap efisien apabila tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan tidak melampaui atau berbeda jauh dari tingkat investasi yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat menghasilkan NPV (*Net Present Value*) atau nilai bersih yang sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan. Namun, jika perusahaan berinvestasi melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini dapat

mengakibatkan *over-investment*, di mana perusahaan melakukan investasi pada tingkat yang lebih tinggi dari yang diharapkan (Marsella, 2020). *Underinvestment* adalah situasi di mana perusahaan melakukan pengeluaran investasi lebih rendah dari yang diharapkan. Sementara itu, *overinvestment* adalah kondisi di mana perusahaan melakukan pengeluaran investasi yang melebihi kapasitas dan kemampuan keuangan mereka dalam berbagai proyek (Hosmand & Khanaga, 2014). Efisiensi investasi menunjukkan pada tingkat investasi optimal dari sebuah perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang bermanfaat bagi perusahaan (Sari & Suaryana, 2014).

Berdasarkan Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan adanya perjanjian yang melibatkan perusahaan dalam hubungan melekat antara pemegang saham yang memiliki kekuasaan atas kepemilikan saham perusahaan dengan manajer yang bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan (Saputri, 2021). Para pemegang saham maupun manajer memiliki harapan untuk meraih keuntungan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Namun, ketika manajer membuat keputusan investasi yang kurang tepat, hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi investasi perusahaan, mengakibatkan ketidak-efisienan investasi. Kerugian ini tentu saja berdampak pada perusahaan dan juga para pemegang saham. Keputusan investasi dibuat berdasarkan informasi yang beredar sehingga manajer harus menghindari asimetri informasi agar keputusan dalam mengambil investasi dapat dilakukan dengan baik. Konflik keagenan juga dipicu oleh keberadaan asimetri informasi. Asimetri informasi adanya ketidakseimbangan dalam akses informasi antara pemegang saham dan manajer. Sebagai individu

yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan, manajer seringkali memiliki akses lebih luas terhadap informasi. Kondisi ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang tidak sejalan dengan kepentingan perusahaan, berpotensi membuat investasi menjadi tidak efisien (Oyong Lisa, 2021).

Berdasarkan perspektif teori keagenan (*agency theory*), terdapat berbagai macam cara untuk mengurangi asimetri informasi seperti pengungkapan kualitas laporan keuangan yang membantu dalam pengawasan yang lebih baik dari kegiatan manajerial, sehingga dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer. Kegiatan pelaporan keuangan dilakukan dengan tujuan menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna sebagai bahan pengambilan keputusan. Penggunaan ini meliputi pemilik investor dan calon investor, kreditur dan calon kreditur dari pihak luar lainnya yang berkepentingan (Syifa Hasna Iftinan & Edi Sukarmanto, 2022). Pentingnya mengurangi asimetri informasi agar informasi mengenai kondisi perusahaan dapat diungkapkan secara transparan dan akurat dengan sebagaimana adanya.

Salah satu kasus pelaporan keuangan yang dapat berdampak pada ketidak-efisien investasi adalah Kasus dugaan penggelembungan atau manipulasi laporan keuangan oleh produsen makanan ringan Taro, PT Tiga Pilar Sejahtera Food, kini mengalami perkembangan baru. Joko Mogoginta, mantan Presiden Direktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), diduga dengan sengaja meningkatkan nilai piutang dari enam perusahaan yang bermitra dengan AISA. Dengan jumlah yang sebenarnya, total nilai piutang yang diduga digelembungkan mencapai sekitar

Rp 4 triliun dan Rp 662 Miliar pada penjualan. Menurut Sjambiri, kenaikan nilai piutang ini terkait dengan penjualan AISA. Ketika nilai piutang atau tagihan dari perusahaan mitra meningkat, terlihat seolah-olah terjadi kenaikan nilai penjualan. Sjambiri menyatakan, Dengan adanya laporan yang lebih baik, hal ini dapat menarik minat bank untuk memberikan pinjaman. Demikian pula, terjadi peningkatan pada harga saham (AISA) karena laporan yang lebih baik. Investor membeli saham dengan asumsi kondisi perusahaan sesuai dengan laporan yang disampaikan. Namun, pada kenyataannya, situasi riil perusahaan tidak sebaik yang tertera dalam laporan. Mereka mengharapkan keuntungan, namun realitasnya tidak seoptimal yang tercantum dalam laporan. Dalam persidangan sebelumnya, Direktur Pemeriksaan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Edi Broto Suwarno, yang dihadirkan sebagai saksi, menyatakan adanya indikasi pelanggaran dalam laporan keuangan yang disajikan oleh AISA pada tahun buku 2017. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal tahun 1995, lanjut Edi, dinyatakan bahwa setiap pihak yang sengaja menghilangkan, memalsukan atau menyembunyikan informasi sehingga berpotensi merugikan perusahaan itu sama saja melanggar pidana, dikutip dari (www.finance.detik.com tahun 2021).

Berdasarkan fenomena diatas salah satu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman membuktikan bahwa adanya penggelembungan dalam pelaporan keuangan yang akan berdampak dalam kesalahan investasi yang mengakibatkan ketidak-efisienan investasi. Manipulasi laporan keuangan berujung pada penurunan kualitas informasi keuangan perusahaan, berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Ketidak-akuratan atau

manipulasi dalam laporan keuangan yang bertujuan menyembunyikan informasi penting atau membuat kinerja perusahaan terlihat lebih baik dari kenyataannya, dapat menyesatkan investor dalam membuat keputusan investasi. Sebagai akibatnya, investor cenderung enggan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang terlibat dalam manipulasi laporan keuangan. Praktik seperti ini berpotensi menjerumuskan investor ke perusahaan yang sebenarnya tidak memiliki kinerja atau prospek yang baik, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Keterpercayaan pada informasi keuangan yang jujur dan akurat sangat penting dalam menjaga efisiensi dan integritas pasar keuangan.

Investor selalu memperhatikan kualitas laporan keuangan sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Mereka lebih percaya pada entitas yang memiliki catatan pelaporan keuangan yang konsisten dan transparan. Hal ini dikarenakan para investor berusaha untuk mencapai tujuan investasi mereka sesuai dengan target yang diharapkan, sehingga efisiensi investasi dapat tercapai dalam lingkungan perusahaan yang dapat dipercaya dan memiliki integritas dalam pelaporan keuangannya.

Kualitas pelaporan keuangan hal yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan secara keseluruhan, salah satunya terkait efisiensi investasi. (Houcine *et al.*, 2022) menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat membantu mengurangi kesenjangan informasi, sehingga dapat meningkatkan nilai investasi secara efisien. (Umiyati, 2016) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan pada laporan keuangan yang memuat informasi yang akurat mengenai operasional perusahaan, terutama arus kas yang diharapkan. Informasi tersebut

menjadi sumber penting bagi para investor. Kualitas yang baik dalam laporan keuangan berpotensi memberikan dampak positif terhadap efisiensi investasi karena laporan yang mencerminkan kondisi sebenarnya mampu menarik investasi yang sejalan dengan harapan perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang menyajikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya mengenai bisnis perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan perlu memberikan tingkat pengungkapan informasi yang baik (Bens and Monahan, 2002).

Debt Maturity kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dalam menentukan jangka waktu pembayaran utang yang akan digunakan oleh perusahaan. *Short-term debt maturity* merupakan jatuh tempo utang yang harus dilunasi dalam kurun waktu tidak lebih dari satu periode akuntansi, sementara *long-term debt maturity* mengacu pada waktu jatuh tempo utang yang melebihi satu tahun (Rahmawati & Harto, 2014).

Menurut (Fahmi, 2013:163) *Debt maturity* memiliki batas waktu jatuh tempo yang ditetapkan bagi perusahaan untuk melunasi sejumlah pinjaman atau dana kepada pihak kreditur. Penggunaan utang jangka pendek dipercaya dapat mengurangi asimetri informasi antara pemegang saham kreditur dan manajer. Hal ini semakin rendah tingkah jatuh tempo utang yang digunakan maka semakin tinggi efisiensi investasi

Diversitas manajerial memiliki variasi yang hadir di dalam susunan dewan direksi, mencakup ragam demografis seperti perbedaan jenis kelamin, negara asal, latar belakang pendidikan, dan usia. Selain itu, diversitas juga meliputi aspek

status yang mencakup independensi dan kepemilikan (Putri, 2020). Konsep diversitas manajerial menunjukkan bahwa keberagaman di antara anggota dewan direksi terkait tujuan dan tanggung jawab bersama dapat menghasilkan pandangan yang lebih luas. Hal ini dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan menyeluruh. Pendidikan yang telah diikuti oleh seseorang akan membentuk sudut pandang individu dalam menghadapi permasalahan, karena latar belakang pendidikan memengaruhi cara individu tersebut memandang suatu situasi. Oleh karena itu, pendidikan yang dimiliki oleh anggota jajaran direksi akan berdampak pada kemampuan dan perspektif yang dimiliki oleh mereka (Pramesti & Nita, 2022).

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Kharisma Hardiyanti & Kania Nurholisah, 2023) dengan judul pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dan *debt maturity* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

Adapun terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Sari, 2022) dengan judul pengaruh dewan komisaris independen, diversitas manajerial dan koneksi politik terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris, diversitas manajerial dan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Gusmawan & Novita 2017) dengan judul kualitas pelaporan keuangan, diversitas manajerial dan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi, diversitas manajerial latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Fransiska & Alit Triani, 2019) dengan judul pengaruh konservatisme akuntansi dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi, *debt maturity* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Industri manufaktur berperan penting dalam upaya meningkatkan nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional, hal ini tentunya memerlukan banyak dana salah satunya dengan melakukan investasi. Pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarenakan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang terus berkembang (Azis, 2016).

Penelitian ini memiliki peran yang penting dalam peningkatan efisiensi investasi perusahaan, dan bahkan menjadi salah satu faktor yang digunakan para investor untuk melakukan berinvestasi pada perusahaan. Penelitian ini juga akan membahas hubungan antara kualitas pelaporan keuangan, *debt maturity* dan diversitas manajerial terhadap efisiensi investasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Jenis data penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, teknik pengambilan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian berupa laporan keuangan atau laporan tahunan (*annual report*) yang diakses melalui situs BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Uraian diatas memperlihatkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Pada penelitian sebelumnya terjadi ketidak-konsistensi hasil dari uji variabel independen dengan dependen. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis ingin menguji kembali terkait pengaruh antar variabel independen dan dependen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode tahun 2020-2022. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dan akan dituangkan dalam sebuah proposal skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, *Debt Maturity* dan Diversitas Manajerial Terhadap Efisiensi Investasi Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka untuk mencapai tujuan penelitian dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2020 – 2022 ?
2. Apakah *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2020 – 2022 ?
3. Apakah diversitas manajerial berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2020 – 2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt maturity* terhadap efisiensi investasi manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dalam periode tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh diversitas manajerial terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2020–2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat ditinjau dari segi praktis maupun teoritis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan pengetahuan terkait dengan pengaruh kualitas pelaporan keuangan, *debt maturity* dan diversitas manajerial terhadap efisiensi investasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi investasi dalam perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi saran tambahan dan acuan bagi perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia yang berkaitan dengan investasi.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai efisiensi investasi karena sebagai pertimbangan investor maupun calon investor untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan, untuk penelitian sebagai tambahan wawasan dan gambaran sehingga para investor lebih berhati-hati dalam melakukan berinvestasi

pada sebuah perusahaan dan melihat kembali bagaimana perusahaan itu apakah baik dalam menyampaikan informasi terutama terkait pelaporan keuangannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat bagi para peneliti-peneliti selanjutnya sebagai sarana untuk mengembangkan teori dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, terutama dalam efisiensi investasi perusahaan.